

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA
MANTAN NARAPIDANA NARKOBA DI DESA PASAR
BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

MHD RUDI AKBAR

1903090005

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MHD RUDI AKBAR**
NPM : 1903090005
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Rabu , 12 Juni 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Hj. Yurisna Tanjung. M.AP**

PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.sos., MSP**

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Percaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

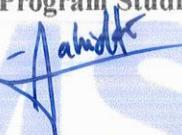
Nama Lengkap : **MHD RUDI AKBAR**
 NPM : 1903090005
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Judul Skripsi : **Dinamika Kehidupan Sosial Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara**

Medan, 29 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
 NIDN. 0128088902

Disetujui oleh
 Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
 NIDN. 0128088902




Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
 NIDN. 0030017402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya **MHD RUDI AKBAR**, NPM. 1903090005, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh Undang-Undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, meniplak dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Juni 2024

Yang menyatakan



MHD RUDI AKBAR

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat beriringan salam juga penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga sekarang pada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Dinamika Kehidupan Sosial Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara”**. Sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa yaitu kedua orang tua tercinta Bapak Resman dan Ibunda Desi Susanti, terima kasih untuk semua doa dan kasih sayang tulus yang tak ternilai harganya, serta telah bersusah payah membesarkan dan membiayai studi penulis. Kepada kakak tercinta Mutiara Resandy S.pd dan abang ipar Zeni Pranata Selian S.Arc, terimakasih untuk semua doa dan dukungannya

serta kepadasemua keluarga dan saudara yang selalu mendukung dan perhatian kepada semua kegiatan penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi maupun dalam berproses belajar.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen

Kessos yang selalu memberikan masukan dan pembelajaran kepada penulis.

8. Para narasumber yang telah bermurah hati meluangkan waktu pada saat melakukan wawancara khususnya kepada PJ kepala desa, Ketua Pemuda Desa Pasar Belakang, Mantan Narapidana Narkoba di Desa Pasar Belakang.
9. Rekan-rekan terdekat penulis Tomi, Irma, Fani, Fajar, Jefvin, Hanafiah, Anas, Doni, Lutfi, Nur dan yang lainnya yang telah membantu memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, dan juga menjadi rekomendasi ketika ada masalah-masalah terkait yang dibahas di penelitian ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain, dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Mei 2024

MHD RUDI AKBAR

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA

MHD RUDI AKBAR

1903090005

Abstrak

Hampir seluruh elemen masyarakat tidak hentinya mengeluhkan permasalahan narkoba yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara. Pemberitaan tentang kasus kriminalitas mengenai narkoba sangat cepat untuk direspon oleh publik karena peran dari media sosial yang memudahkan kita dalam mencari informasi. Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan generasi muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang modern, inovatif dan juga memiliki tingkat kreatifitas yang mumpuni. Tanpa adanya peran pemuda pada sebuah bangsa, maka akan sulit untuk melakukan perubahan dan kemajuan bangsa. Faktor pemahaman agama, pendidikan, lingkungan dan keluarga menjadi faktor yang vital dalam menentukan perilaku. Faktor-Faktor tersebut juga menjadi faktor penunjang yang mendukung para mantan narapidana narkoba untuk berubah menjadi lebih baik. Faktor-faktor yang menyulitkan para Pemuda Mantan Narapidana Narkoba dapat menyebabkan kembalinya mereka ke dalam kasus narkoba atau bahkan kasus tindak kriminal yang lain.

Kata Kunci : Masyarakat, Narkoba, Pemuda Mantan Narapidana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematis Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Dinamika Kehidupan Sosial.....	8
2.1.1. Pengertian Dinamika Kehidupan Sosial.....	8
2.1.2. Bentuk-bentuk Dinamika Sosial	8
2.1.3. Dinamika Kehidupan	9
2.2. Pemuda dan Narkoba	10
2.2.1. Pemuda.....	10
2.2.2. Narkoba.....	11
2.3. Narapidana Narkoba.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1. Jenis Penelitian	13
3.2. Kerangka Konsep	14
3.3. Definisi Konsep.....	14
3.4. Kategorisasi Penelitian	15
3.5. Informan atau Narasumber.....	16
3.6. Teknik Pengumpulan Data	17
3.7. Teknik Analisis Data.....	18
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18

3.9. Deskripsi Singkat Objek Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Dinamika Kehidupan Sosial.....	20
4.1.1. Pola Perilaku.....	20
4.1.2. Norma Sosial.....	25
4.1.3. Interaksi Sosial.....	29
4.2. Kehidupan Sosial.....	33
4.2.1. Pola Adaptasi.....	33
BAB V PENUTUP.....	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	16
Tabel 3. 2	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Narkotika	2
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	14

BAB I

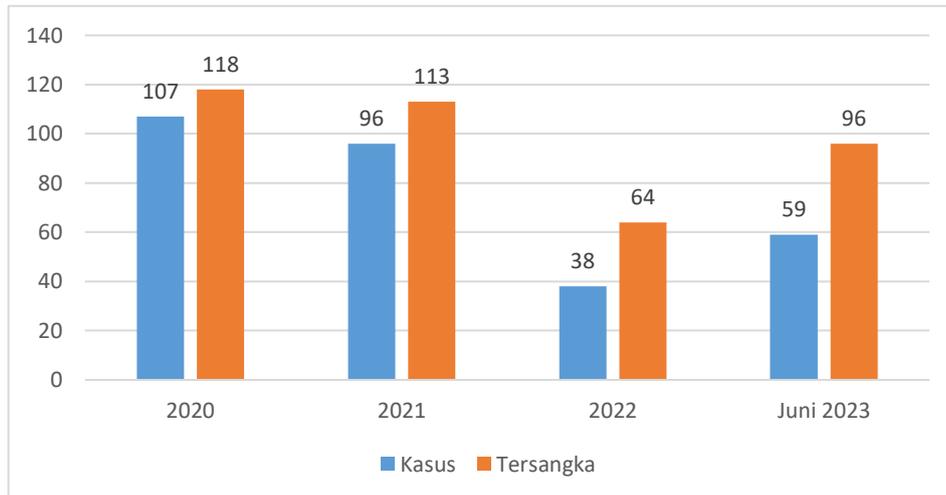
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hampir seluruh elemen masyarakat tidak hentinya mengeluhkan permasalahan narkoba yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara. Sehingga dapat menimbulkan tindak kriminalitas yang cukup tinggi. Karena banyak dari pelaku narkoba terkhusus pengguna tersebut membuat resah masyarakat setempat dengan tindakan mereka yang melakukan pencurian, kekerasan atau tindak kriminal lain yang mereka lakukan demi mendapatkan uang untuk bisa membeli narkoba yang akan mereka gunakan.

Tak heran jika di era modern seperti saat ini, pemberitaan tentang kriminalitas mengenai narkoba sangat cepat untuk direspon oleh publik karena peran dari media sosial yang memudahkan kita dalam mencari informasi. Semakin hari kasus-kasus kriminal semakin banyak macamnya. hal ini tentunya sejalan dengan peredaran dan tingkat pemakai narkoba di Indonesia yang semakin tinggi. Dari banyaknya kasus kriminalitas narkoba yang ada saat sekarang ini, banyak remaja atau dapat dikatakan generasi muda sudah menjadi tersangka dalam kasus ini.

Berikut merupakan perkembangan kasus narkoba dari tahun 2020 sampai dengan Juni 2023 dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 1. 1 Jumlah Kasus Narkotika 2020 – Juni 2023

Sumber : Portal Resmi Resnarkoba Polres Aceh Tenggara

Dalam hal ini umumnya mereka menjadi pengguna, dan tidak sedikit pula yang terjun dalam bisnis narkoba, Hal ini tentunya sangat meresahkan bagi masyarakat, karena narkoba dapat merusak generasi penerus bangsa. Sebagai negara dengan tatanan hukum seperti Indonesia, tentu hal-hal yang berkaitan dengan narkoba sudah tercantum didalam undang-undang yang berlaku di Indonesia dan menjadi larangan yang sudah pasti. Maka bagi mereka yang melanggar hukum akan mendapat hukuman yang setimpal atau sesuai dengan hukum yang berlaku. Dari hukuman yang berlaku di Indonesia tentunya akan memberi efek jera bagi para pelakunya, namun ada pula yang tidak berpengaruh sama sekali karena banyak juga dari mereka yang mengulangi perbuatannya atau terjerat dalam kasus yang sama.

Mereka yang telah menyelesaikan masa hukuman atau masa penahanan dapat dikatakan sebagai mantan narapidana dan dituntut harus hidup kembali di lingkungan masyarakat yang sebenarnya. Tentu saja mereka dituntut harus

mampu beradaptasi kembali dengan lingkungan masyarakat dimana dirinya berada. Walaupun sebelumnya sudah mendapatkan pembinaan terlebih dahulu ketika di dalam lapas, tetapi kenyataannya sangat berbeda saat berada kembali ke dalam lingkungan masyarakat.

Bagi mereka mantan narapidana umumnya mendapatkan permasalahan pada saat memulai proses adaptasi pada lingkungan kehidupan bermasyarakat. Di antaranya sebagai berikut :

1. Stigmatisasi Sosial

Umumnya pemuda mantan narapidana narkoba sering mengalami stigmatisasi sosial dari masyarakat sekitar. Mereka dianggap sebagai orang yang berbahaya dan tidak dapat dipercaya, sehingga sulit untuk diterima dan diintegrasikan kembali dalam masyarakat dan tidak sedikit masyarakat yang beranggapan bahwa mereka dapat melakukan tindak pidana yang sama atau bahkan tindak pidana yang lain yang lebih dari sekedar obat-obatan terlarang.

2. Permasalahan Dalam Mencari Pekerjaan

Pemuda mantan narapidana narkoba sering menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan. Mereka menghadapi diskriminasi dan penolakan dari perusahaan atau organisasi yang tidak ingin merekrut mantan narapidana. Hal ini membuat mereka sulit untuk mendapatkan penghasilan yang stabil dan bermartabat.

3. Kesulitan Dalam Mendapatkan Dukungan Sosial

Pemuda mantan narapidana narkoba sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan sosial yang diperlukan untuk pemulihan mereka. Mereka

sering kali diabaikan atau diisolasi oleh keluarga, teman, dan masyarakat luas, yang membuat mereka merasa terpinggirkan dan tidak memiliki jaringan sosial yang kuat.

Dengan melihat fakta Sosial yang ada di masyarakat maka kita dapat melihat bahwa permasalahan inilah yang membuat para mantan narapidana merasa sulit untuk beradaptasi kembali dengan lingkungannya. Hal ini dapat menimbulkan rasa tertekan yang bisa menjadi berlebihan karena di tambah lagi dengan beban moral yang akan di tanggung oleh mereka (mantan narapidana narkoba) sehingga dapat menghambat proses adaptasi yang telah mereka lakukan. Proses adaptasi merupakan salah satu faktor penting bagi mereka dalam menentukan masa depan mereka kembali. Jika terjadi hambatan pada proses adaptasi mereka, maka tak sedikit dari mereka yang kembali terjun kedalam lingkup pidana yang lain.

Oleh karena itu, tidak heran jika permasalahan mengenai narkoba masih marak terjadi dimana-mana. Dan sangat di sayangkan lagi bahwa sebagian besar dari pelaku-pelaku kasus narkoba tersebut adalah kaum pemuda yang merupakan generasi penerus bangsa.

Sampai sekarang ini banyak dari mereka yang masih berhubungan dengan barang haram tersebut dan tidak terkecuali masyarakat luas masih berpandangan bahwa merekalah penyakit masyarakat yang tidak akan pernah berubah. Seperti di Provinsi Aceh Kabupaten Aceh Tenggara masih banyak kasus narkoba yang tidak berhenti menjadi perbincangan di berbagai macam kalangan.

Berdasarkan dari uraian mengenai latar belakang diatas, penulis memilih judul penelitian ini, yaitu **“DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA”** sekaligus juga menjadi penambah rasa ingin tahu penulis terhadap dinamika kehidupan sosial mengenai pemuda mantan narapidana narkoba di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “Bagaimana Dinamika Kehidupan Sosial Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan di atas, oleh karena itu tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah sebagai wawasan menambah ilmu dalam mengetahui tentang dinamika kehidupan social pemuda mantan narapidana narkoba. Semoga dengan penelitian ini diharap dapat menjadi referensi dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial khususnya tentang dinamika kehidupan sosial.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang dinamika kehidupan sosial. Selain itu

diharapkan penelitian ini dapat digunakan penulis sebagai wadah mempertajam kemampuan menulis dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

1.5. Sistematis Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini yang menguraikan tentang latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab uraian Teoritis ini menguraikan tentang Komunikasi Pemerintahan, Komunikasi Bencana Teori Interaksi Sosial, Komunikasi Massa, Kesadaran Masyarakat dan Banjir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, deskripsi narasumber, deskripsi hasil wawancara, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Dinamika Kehidupan Sosial

2.1.1. Pengertian Dinamika Kehidupan Sosial

Dinamika adalah dimana manusia dan masyarakat selalu berkembang serta mengalami perubahan. Perubahan akan selalu ada dalam setiap individu atau kelompok. Ada yang mengalami perubahan secara perlahan, maupun mengalami perubahan secara cepat (Nugroho, 2012)

Dinamika kehidupan sosial juga dapat di artikan sebagai perubahan gaya interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan masuaia lain dalam satu lingkungan dan saling melakukan komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling ketergantungan satu sama lain. Kehidupan social juga sangat memerlukan adanya penghayatan dalam hal keagamaan sebagai penyelaras dalam kehidupan sehari-hari (Imro'atung Sukma Islami, 2020)

2.1.2. Bentuk-bentuk Dinamika Sosial

1) Nilai Sosial

Nilai sosial adalah suatu anggapan penilaian tentang pantas atau tidaknya satu perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Norma Sosial

Norma sosial adalah susunan aturan-aturan atau patokan yang biasanya tidak tertulis yang berguna untuk memanduka perilaku masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat.

3) Struktur sosial

Struktur sosial merupakan konsep dalam perumusan jaringan kerja dalam kehidupan masyarakat yang merupakan pedoman bagi perilaku individu atau kelompok.

4) Pola perilaku individu atau organisasi

Merupakan gambaran dari suatu tingkah laku seseorang dalam melakukan sesuatu atau cara dia bertindak dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

2.1.3. Dinamika Kehidupan

Dinamika kehidupan yaitu perubahan dalam hidup dari waktu ke waktu atau dari masa ke masa. Dengan berjalannya waktu maka kata dinamika dipakai sebagai suatu pergerakan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Dinamika kehidupan sangatlah panjang dan sangat beragam serta penuh dengan lika-liku kehidupan waktu demi waktu.

Perubahan selalu berlaku pada semua manusia, setiap saat di manapun manusia hidup, walaupun dalam taraf yang paling kecil sekalipun. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai ke taraf perubahan yang sangat besar bagi aktivitas atau perilaku manusia. Perubahan dapat mencakup aspek yang sempit maupun yang luas. Aspek yang sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu. Aspek yang luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat memengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang. Perubahan-perubahan ini dapat ditemukan apabila membandingkan susunan dan kehidupan masyarakat pada satu waktu dengan pada waktu yang lampau. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat ini

merupakan gejala yang normal. Pengaruhnya bisa menjalar dengan cepat berkat adanya komunikasi modern. (Mayang, dkk. 2016)

Tentunya dinamika kehidupan memiliki konteks yang dapat menentukan perubahan-perubahan yang di alami seorang individu atau kelompok sekalipun. Dan konteks ini bisa dikategorikan ke dalam dua kelompok besar yaitu kondisi baik dan kondisi tidak baik. Kondisi yang baik dalam dinamika kehidupan dapat memberi dampak positif terhadap kehidupan bermasyarakat dan begitu juga sebaliknya.

2.2. Pemuda dan Narkoba

2.2.1. Pemuda

Pemuda sangat sering dikaitkan dengan hal seperti kemajuan suatu bangsa. Bahkan di Indonesia, peran pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak diragukan lagi. Hal ini bahkan sudah terjadi sejak masa perjuangan sejarah kemerdekaan Indonesia.

Deklarasi Sumpah Pemuda, merupakan salah satu bukti bahwa pemuda Indonesia memiliki peran penting dalam perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan.

Dalam sejarah bangsa Indonesia, pemuda adalah aset bangsa yang sangat berharga. Pemuda adalah tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan generasi muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang modern, inovatif dan juga memiliki tingkat

kreatifitas yang mumpuni. Tanpa adanya peran pemuda pada sebuah bangsa, maka akan sulit untuk melakukan perubahan dan kemajuan bangsa.

2.2.2. Narkoba

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat berbahaya. Selain "Narkoba", istilah lain yang diperkenalkan kepada masyarakat Napza yaitu merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Semua istilah ini, baik "Narkoba" maupun napza, sama-sama mengerucut pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunaannya serta dapat membahayakan.

Dampak Psikologi yang ditimbulkan adalah lamban saat bekerja, ceroboh saat bekerja, sering tegang dan gelisah, hilang kepercayaan diri, apatis, mengkhayal, penuh curiga, agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang menjadi brutal, sulit untuk berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan, cenderung menyakiti diri sendiri, merasa tidak aman, bahkan bisa bunuh diri, gangguan pada mental, anti-sosial dan bahkan asusila, dikucilkan oleh lingkungan, dan menjadi beban keluarga serta pendidikan menjadi terganggu, serta dapat membunuh masa depan.

Dampak fisik yang terjadi jika Ketergantungan mengakibatkan rasa sakit yang luar biasa (sakaw) bila tidak mendapatkan obat tersebut dan dorongan psikologis berupa keinginan sangat kuat untuk mengkonsumsi narkoba. Gejala fisik dan psikologis ini juga berkaitan dengan gejala sosial seperti dorongan untuk

membohongi orang tua, mencuri, pemarah, manipulatif, dan lain-lain (Astuti, 2016)

Dari keterangan di atas maka terdapat hal yang bertolak belakang dengan sejarah kemerdekaan negara republik Indonesia serta generasi penerus bangsa. Maka dalam hal ini Narkoba dapat merusak asset berharga, dapat merusak generasi penerus bangsa serta dapat memutus jalan kemajuan bangsa.

2.3. Narapidana Narkoba

Narapidana narkoba adalah terpidana atau orang yang di vonis melanggar tatanan hukum undang-undang tentang narkotika yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

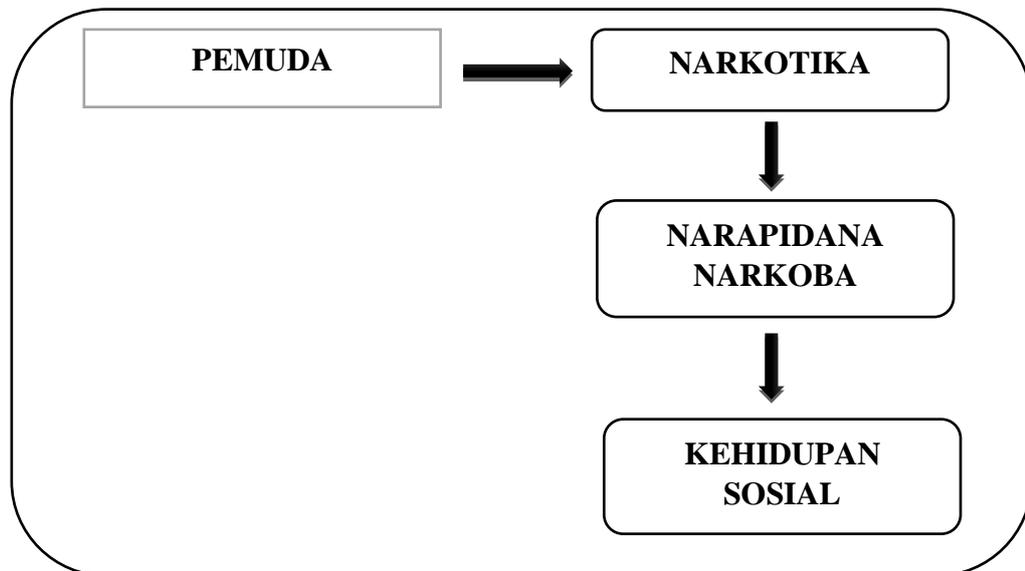
3.1. Jenis Penelitian

Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan memfokuskan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin teliti serta cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk bisa mengumpulkan informasi di lapangan kemudian dirumuskan menjadi teori. Jadi, analisis data pada metode kualitatif bersifat induktif yaitu bergerak dari bawah ke atas.

Penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksikan realitas dan memahami maknanya. Sehingga, penelitian kualitatif sangat memperhatikan proses, peristiwa dan otentisitas serta bertujuan untuk mengembangkan sensitivitas pada masalah yang dihadapi. Memang dalam penelitian kualitatif kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit dalam situasi yang terbatas, dan melibatkan subjek dengan jumlah yang relatif sedikit. Dengan demikian, maka hal yang umum dilakukan yaitu berkuat dengan analisa tematik. Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam interaksi dengan realitas yang ditelitinya (Somantri, 2005)

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3. 1
Kerangka Konsep Penelitian



Kerangka konsep adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak keadaan individu atau kelompok yang menjadi pusat penelitian ilmu social. Berdasarkan keterangan diatas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai yang tertera di atas.

3.3. Definisi Konsep

Dalam menghadapi permasalahan narkoba yang cenderung terus meningkat di Indonesia, maka pada tahun 1997 pemerintahan Indonesia di saat itu presiden Abdurrahman wahid membentuk BKNN yang disiapkan untuk menanggulangi permasalahan narkoba pada saat itu hingga sekarang.

Adapun beberapa konsep yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Narkoba adalah zat atau obat-obatan dari tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan tingkat kesadaran, menghilangkan rasa sakit hingga dapat menyebabkan ketergantungan.
2. Dinamika adalah perubahan-perubahan yang terjadi, dalam hal ini adalah dinamika social. Dinamika social dapat terjadi pada individu, kelompok dan masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi dapat terjadi dengan cepat atau besar dan dapat juga terjadi dengan lambat atau kecil.
3. Kehidupan sosial adalah interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain dalam suatu kelompok atau lingkungan yang saling memiliki ketergantungan.
4. Pemuda adalah seorang yang menginjak umur 20-34 tahun. Dan pemuda merupakan aset bangsa yang sangat berharga. Pemuda adalah tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa.
5. Mantan narapidana adalah orang yang pernah dipidana atau di penjara berdasarkan putusan pengadilan.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan suatu penyusunan dengan berdasarkan golongan dan proses serta hasil dari pengelompokkan unsur Bahasa dan pengalaman yang akan digambarkan. Kategorisasi juga menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui apa yang menjadi tolak ukur dalam menganalisis data dari suatu penelitian.

Tabel 3. 1
Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator Konsep
Dinamika Kehidupan Sosial	1. Pola Perilaku
	2. Norma Sosial
	3. Interaksi Sosial
Kehidupan Sosial	4. Pola Adaptasi

Sumber : Hasil Olahan Data penelitian (2024)

3.5. Informan atau Narasumber

Pada penelitian kualitatif dikenal dengan istilah informan atau narasumber. Informan atau narasumber pada penelitian kualitatif dipilih sebagai subjek yang bisa menjelaskan kondisi, fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian kualitatif penentuan jumlah informan bersifat fleksibel sehingga peneliti dapat menambah jumlah informan ditengah proses penelitian jika informasi yang didapatkan masih kurang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Mhd Surya Darma	Laki-laki	Pemuda Mantan Narapidana Narkoba
2.	Dedy Sutrisno	Laki-laki	Pemuda Mantan Narapidana Narkoba
3.	Edwin Yusuf	Laki-laki	Pemuda Mantan Narapidana Narkoba
4.	Umar Syarif	Laki-laki	Pemuda Mantan Narapidana Narkoba
5.	Wahyuzar	Laki-laki	Pemuda Mantan Narapidana Narkoba
6.	Jusniar SE.	Laki-laki	PJ Kepala Desa
7.	Hardiansyah S.pd.,M.pd	Laki-laki	Ketua Pemuda

Sumber: Olahan Data Penelitian (2024)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data adalah tahapan yang sangat berpengaruh dalam proses dan hasil penelitian yang dilaksanakan. Kesalahan-kesalahan dalam melakukan pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berakibat langsung proses dan hasil penelitian.

Dalam mendapatkan data ada teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

1. Teknik pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari individu-individu atau kelompok-kelompok tertentu yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dalam penelitiannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antar dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka (secara langsung) maupun tidak tatap muka (secara tidak langsung) yang dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan misalnya untuk menggali informasi atau mengumpulkan data.

2. Teknik pengumpulan data sekunder adalah penggalian data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam melakukan sebuah penelitian. Setelah mengumpulkan data maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai macam sumber. Maka dalam bentuk analisis ini, peneliti dimungkinkan untuk melakukan pencarian data baru kembali kelapangan atau memeriksa kembali semua bukti penelitian yang tersimpan apabila data yang didapat dirasa kurang cukup sebagai dasar dari penarikan simpulan nantinya. Dengan demikian, selama analisis data dilakukan dengan proses siklus tersebut maka secara tidak langsung telah dilakukan triangulasi data untuk kepentingan penarikan simpulan akhir dalam penelitian.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian berlokasi di Lingkungan V Desa Pasar belakang, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 s/d April 2024. Pemilihan lokasi ini didasarkan karena di desa tersebut terdapat banyak pengguna narkoba dan terdapat juga narapidana kasus narkoba.

3.9. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Desa Pasar Belakang merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang terletak di Kelurahan Kota Kutacane, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Desa ini memiliki batas-batas administratif wilayah desa, yaitu :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Pulonas

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Terandam

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Pulo Sanggar

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Perapat Hulu

Desa Pasar Belakang mempunyai penduduk sebanyak 1.232 Jiwa serta mempunyai beragam suku. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat dilapangan. melalui metode pengumpulan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut juga diperlukan untuk menjawab permasalahan bagaimana Dinamika Kehidupan Sosial Pemuda Mantan Narapidana Narkoba di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, untuk mendapatkan data ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, tahap pertama yang penulis lakukan yaitu mengumpulkan data, serta melakukan observasi di lapangan, tahap kedua penulis melakukan tanya jawab dengan para informan pada saat penelitian yang merupakan Kepala desa pasar belakang, Ketua Pemuda desa pasar belakang dan Orang tua/wali Pemuda Mantan Narapidana Narkoba. Berikut merupakan pembahasan dari data penelitian, diantaranya adalah:

4.1 Dinamika Kehidupan Sosial

4.1.1. Pola Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan (Okviana, 2015, hal. 60).

Perilaku merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon/reaksi seorang

individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010, hal. 70). Sedangkan menurut (Wawan, 2011, hal. 35) Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi.

Mantan narapidana memiliki pola perilaku di dalam masyarakat misalnya dalam perilaku penyesuaian diri dapat dilihat dari aspek dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Seorang narapidana dalam memperbaiki perilakunya dengan cara salah satunya dalam mendekati diri kepada Allah, dengan memperbaiki ibadahnya melakukan shalat berjamaah di masjid, bersikap ramah, aktif dalam kegiatan gotong royong serta menjadi warga yang baik dan sering membantu tetangga (Soekanto, 2013, hal. 58).

Para pemuda mantan narapidana setelah keluar dari penjara memiliki perbedaan perilaku khususnya pada proses berinteraksi dengan masyarakat, orang-orang yang mendapatkan stigma sebagai mantan narapidana mereka akan merasa minder untuk berinteraksi serta merasa malu atas perbuatan yang telah dilakukannya sehingga dalam aktivitas sosialnya cenderung pasif.

“Beberapa hari ketika saya sudah bebas dari penjara itu pasti ada rasa malu. Karena saya juga mendengar cakap yang kurang enak dari tetangga sekitar tentang diri saya dan orang tua saya. Disitu saya merasa bersalah pada keluarga saya. Maka selama saya mendengar cakap-cakap yang kurang baik itu saya masih menutup diri dari tetangga-tetangga. Ya karna rasa malu dan minder tadi” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Dedy Sutrisno Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 16 April 2024).

Dari kasus pemuda mantan narapidana narkoba yang ada di Desa Pasar Belakang yang merupakan suatu tindakan kriminal yang sulit untuk di terima kembali di masyarakat yaitu narkoba, setelah bebas dari tahanan malu terhadap masyarakat atas perbuatan jahat yang pernah dilakukannya sehingga dalam interaksi sosial akan merasa canggung. Masyarakat menilai apapun yang di lakukan oleh mantan narapidana selalu bersifat negatif sehingga masyarakat khawatir dampak dari kebiasaan negatif mantan narapidana. Ada beberapa faktor diantaranya :

Pertama, Faktor Rendahnya Pemahaman Agama : Agama merupakan sumber nilai bagi kehidupan. nilai-nilai yang terkandung dalam agama dipandang baik oleh orang yang yakin dan beriman terhadap agama. konsekuensi keimanan melahirkan sikap tunduk dan patuh terhadap perintah dan larangan agama. sikap tunduk dan patuh merupakan konsekuensi kesadaran atas keyakinan bahwa setiap yang diperintahkan agama adalah kebaikan dan setiap yang dilarang agama adalah keburukan.

“kalau faktor pemahaman agama itu pasti, karena ya kalau kami paham atau ngerti masalah agama gak akan mau kami buat ulah yang macam-macam. Karena dari kami kecil pun udah banyak bergaul sama orang-orang yang jauh lebih tua dan ngaji pun cuma sekedar ngaji aja karena paksa-paksa juga sama orang tua jadi ya kalau masalah agama Cuma sekedar tau aja”(Hasil wawancara penulis dengan Umar Syarif Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 16 April 2024).

Kedua, Faktor Pendidikan : Faktor rendahnya pendidikan juga sangat mempengaruhi terjadinya tindakan kejahatan narkoba. melalui wawancara ditemukan bahwa Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Desa Pasar Belakang

memiliki pendidikan yang rendah. Rendahnya pendidikan para mantan narapidana narkoba tersebut tidak terlepas dari rendahnya perekonomian sehingga mengharuskan untuk berkerja dan tidak bisa melanjutkan pendidikan. hal ini selanjutnya mendorong mereka untuk bekerja menjadi kurir narkoba atau bahkan menjadi pengedar Narkoba.

Ketiga, Faktor Lingkungan : Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap terjadinya kejahatan narkoba. kebutuhan dalam pergaulan lingkungan dan lingkungan yang buruk menyebabkan mereka terjerumus pada narkoba. Menurut penjelasan dari kepolisian, tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang diakibatkan oleh faktor lingkungan yaitu pelaku pada awalnya karena pengaruh teman-teman dilingkungannya. berawal dari kumpul-kumpul kemudian membeli narkoba untuk dipakai secara bersama-sama.

“lingkungan memang memberi dampak yang cukup berpengaruh dalam memberi perubahan apapun kedalam diri orang. Seperti saya, yang begitu gampangnya terpengaruh dengan kawan-kawan yang awalnya dulu menggunakan lem dan saya juga ikut-ikutan ya namanya masih belum ngerti apa-apa mengenai barang-barang haram itu. Ya sampai di titik kami sama-sama menggunakan sabu dan di saat itu Cuma saya dan arif yang tertangkap membawa barang bukti sabu itu”(berdasarkan hasil wawancara penulis dengan surya darma Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 16 April 2024).

Keempat, Faktor Keluarga : Keluarga merupakan peletak dasar dari kepribadian seseorang. keluarga berfungsi sebagai pembentuk karakter dan sikap seorang anak karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui oleh seorang anak untuk tumbuh dan berkembang. Data yang ditemukan dalam tindakan pidana penyalahgunaan narkoba di Desa Pasar Belakang diakibatkan

oleh hubungan yang tidak harmonis dalam keluarga. kurangnya kasih sayang dari orang tua sangat memicu seorang anak terjerumus dalam mencari pelampiasan lain seperti narkoba. berdsarkan hasil wawancara dengan narapidana penyalahgunaan narkoba yang menjelaskan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua, orang tuanya sudah bercerai sejak pelaku duduk dibangku sekolah dasar. pelaku tertekan karena tidak memiliki keluarga yang utuh sehingga menyebabkan pelaku frustrasi dan stres. sehingga pelaku mulai mengenal narkoba untuk lari dari masalah yang dihadapinya.

“Kalau faktor dari keluarga mungkin fatal menurut saya. Karena dengan bercerainya kedua orang tua saya mulai dari situlah secara perlahan saya mencoba kenakalan-kenakalan yang tidak sepatasnya dilakukan oleh anak seumuran saya pada waktu itu. Dimulai dari SD saya sudah menggunakan lem dan tidak hanya itu pada saat itu juga saya juga sudah bergaul dengan orang-orang yang jauh diatas saya umurnya. Disitulah saya mulai diajarkan tentang barang-barang haram itu. Saya mulai coba-coba menggunakan sabu di bangku SMP kelas 2. Saya Cuma tamatan SMP, setelah mungkin umur saya sekitar anak SMA kelas 2 atau 3 saya menjadi kurir karna saya bisa dapat sabu gratis dari bandar itu”(berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Edwin Yusuf Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 16 April 2024).

Hal yang sama juga diungkapkan Bang Hardiansyah S.pd,.M.pd, bahwa :

“Faktor yang berpengaruh terhadap kembalinya perilaku mereka ke dalam lingkaran barang haram tersebut ya seperti masalah keluarga, lingkungan, Rendahnya Pemahaman Agama dan pendidikan. Pertama masalah lingkungan dalam proses pergaulan bagi pemuda haruslah mendapatkan perhatian yang serius karena banyak pemuda yang ikut terlibat dalam kasus-kasus kejahatan seperti narkoba justru pemicunya adalah masalah lingkungan. Penyebab kedua keluarga yang broken home yang dianggap menyimpang bukan merupakan bawaan dan bukan pula terbentuk dari masalah kepribadian tetapi ini adalah merupakan proses akumulasi dari berbagai kejadian” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Hardiansyah selaku Ketua Pemuda di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 21 Maret 2024).

4.1.2. Norma Sosial

Norma sosial yang mengatur pergaulan hidup bertujuan untuk mencapai suatu tata tertib (Soekanto, 2013, hal. 172). Norma juga merupakan peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dalam menjalani interaksi sosialnya (Sudarmi & Indriyanto, 2009, hal. 26). Kartono (2013, hal. 14) menyebutkan norma adalah kaidah, aturan pokok, ukuran, kadar atau patokan yang diterima secara utuh oleh masyarakat guna mengatur kehidupan dan tingkah laku sehari-hari, agar hidup ini terasa aman dan menyenangkan.

Keberadaan norma di masyarakat bersifat memaksa individu atau kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk sejak lama (Sudarmi & Indriyanto, 2009, hal. 26). Norma juga bisa bersifat positif, yaitu sifatnya mengharuskan, menekankan atau kompulsif. Mulai dari norma-norma yang ringan lunak, memperbolehkan, sampai penggunaan sedikit paksaan. Sebaliknya norma juga bisa bersifat negatif, yaitu melarang sama sekali, bahkan menjadikan tabu. Bisa juga berupa larangan-larangan dengan sanksi keras, hukuman atau tindak pengasingan (Kartono, 2013, hal. 15). Jadi, norma sosial adalah aturan yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang telah disepakati untuk mengatur perilaku-perilaku individu dengan tujuan mencapai suatu interaksi sosial yang tertib.

Dengan demikian kepatuhan terhadap norma sosial dapat dirumuskan sebagai sikap yang tunduk pada aturan-aturan dan nilai dalam kelompok sosial masyarakat dalam bentuk lisan maupun tulisan yang disepakati bersama dengan tulus agar setiap individu menjalankan perannya secara terstruktur dan seluruh

kegiatannya berjalan dengan baik serta meninggalkan apa yang menjadi larangannya agar terhindar dari sanksi hukuman. Fungsi Norma Sosial

1. Mengatur perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menciptakan ketertiban dan stabilitas sosial.
3. Mengontrol perilaku dan mencegah pelanggaran norma.
4. Membentuk identitas sosial individu dan kelompok.
5. Meningkatkan solidaritas dan hubungan sosial antar anggota masyarakat.
6. Mengarahkan perubahan sosial yang sesuai dengan perkembangan masyarakat.
7. Menghormati kebebasan individu dengan menjaga keseimbangan antara kebebasan dan kepentingan bersama.

Norma sosial pemuda mantan narapidana memiliki harapan untuk dapat kembali ke dalam masyarakat dan menjalani kehidupan yang lebih baik. Pada umumnya masyarakat masih banyak yang mempunyai pandangan negatif terhadap sosok mantan narapidana. Narapidana dianggap sebagai *trouble maker* atau pembuat kerusuhan yang selalu meresahkan masyarakat sehingga masyarakat melakukan penolakan dan mewaspadainya.

Kesulitan yang dialami narapidana antara lain narapidana kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan dari masyarakat disekitarnya Stigma dari masyarakat terhadap mantan narapidana mengakibatkan munculnya sikap pesimis bagi mantan narapidana. Sikap pesimis akan memunculkan kecanggungan bagi mantan narapidana untuk menjalani kehidupan dimasyarakat. Rasa tersebut juga

membawa mantan narapidana kembali melakukan tindakan kejahatan karena mereka merasa ditolak dalam masyarakat.

“Untuk bisa dipercayamasyarakat kembali, orang-orang seperti kami sebagai seorangMantan napi harus menunjukkan sikap-sikap yang baik dan positif, seperti rajin salat berjamaah di masjid, mengikuti acara-acara pengajian, gotong royongatau mengikuti acara berhidang dalam rangka pesta atau kemalangan yang ada di lingkungan sini, ya dituntut untuk lebih peka dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Dengan kami mengikuti kegiatan seperti itu masyarakat pun bisa melihat sisi positif dari kami yang memang mau berubah dan bisa berbaur dengan masyarakat lagi” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Umar Syarif selaku perwakilan Pemuda Mantan Narapidana Narkoba di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 16 April 2024).

Hal sama juga diungkapkan oleh Bang Hardiansyah S.pd.,M.pd, bahwa :

“ya supaya bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat lagi mereka harus bisa mengendalikan diri mereka supaya tidak terjerumus kembali ke lingkaran orang-orang yang seperti itu. Mereka juga harus memperlihatkan perubahan-perubahan positif yang mereka lakukan dalam hal memperbaiki diri menjadi lebih baik. Misalnya ikut dalam acara apapun yang ada disini supaya bisa bergaul seperti semula dengan masyarakat”(berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Hardiansyah selaku Ketua Pemuda Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 21 Maret 2024).

Kegelisahan pemuda mantan narapidana narkoba menunjukkan bahwa tingkatan kegelisahan masyarakat terhadap mantan narapidana tinggi utamanya pada awal keluar dari penjara. Artinya bahwa mantan narapidana berfikir atas stigma negative tersebut sehingga menjadi sebuah kegelisahan. Maka mantan narapidana memilih diam dan mengambil strategi pasif. Sebaliknya semakin rendah tingkat kegelisahan dan ketidakpastian maka mantan narapidana lebih bersikap terbuka dengan kelompok masyarakat dan memilih strategi aktif.

Namun tidak hanya stigma dari masyarakat, tetapi pengaruh dari luar baik itu teman atau lingkungan sekitar yang menyebabkan mereka kembali melakukan tindak kejahatan tersebut. Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalam nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Walaupun demikian tak sedikit mantan narapidana yang mampu beradaptasi kembali di lingkungan masyarakat.

Dalam upaya-upaya mengubah pandangan masyarakat terhadap mantan narapidana, maka harus ada suatu interaksi sosial, seperti menunjukkan sikap yang ramah dengan cara menyapa tetangga atau bertegur sapa saat bertemu dan menghormati tetangga. Sikap seperti ini harus dilakukan terus-menerus sebagai bukti seorang mantan narapidana telah menunjukkan hal positif di lingkungannya. Sebagai makhluk sosial, maka sebagai mantan narapidana apabila menjumpai tetangga yang sedang mengalami kesulitan senantiasa dengan senang hati memberikan bantuan sebagai perwujudan pengabdian diri mantan narapidana pada lingkungannya agar mendapatkan kembali perhatian masyarakat yang telah hilang terhadap dirinya.

Berkomunikasi dan bersosialisasi merupakan hal penting. Membangun sebuah komunikasi yang baik dengan keluarga, sanak saudara, dan tetangga, berbagi keluh kesah, mengobrol bersama, mencari sebuah solusi atas permasalahan, maka hal tersebut akan membuat masyarakat paham dan memahami situasi yang sedang dialami oleh mantan narapidana.

Maka perasaan cemas masyarakat terhadap mantan narapidana harus segera dihapus. Masyarakat harus bisa secara bertahap menerima kembali kehadiran mereka, merangkul mereka dalam berbagai kegiatan untuk mengurangi kecemasan dalam diri mantan narapidana. Kekecewaan harus perlahan dihilangkan, digantikan dengan semangat baru bagi para pemuda mantan narapidana narkoba agar tidak mengulangi kesalahan di masa lalu, maka masyarakat dapat menerima kehadiran mereka dengan baik. Percayalah bahwa mantan narapidana memiliki hak yang sama seperti manusia lainnya yang memiliki peluang untuk menjadi lebih baik.

4.1.3. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Adapun (Basrowi, 2015, hal. 55) interaksi sosial adalah hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya.

Menurut (Partowisastro, 2003, hal. 33) interaksi sosial ialah relasi sosial yang berfungsi menjalin berbagai jenis relasi sosial yang dinamis, baik relasi itu berbentuk antar individu, kelompok dengan kelompok, atau individu dengan kelompok. (Soekanto, 2002, hal 16.) mengemukakan bahwa interaksi sosial

merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang meliputi hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia. Menurut Sarwono dan (Meinarno, 2009, hal. 30.) Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok lain.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi secara umum dikaitkan dengan proses sosial yang melibatkan pertemuan tatap muka dimana orang bertindak dalam suatu hubungan. Interaksi dapat diartikan juga saling mempengaruhi. Proses interaksi sosial yang dimaksud adalah di mana individu, kelompok dan masyarakat bertemu, berkomunikasi dan berinteraksi, sehingga menghasilkan sistem dan institusi sosial dan aspek budaya. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis yang melibatkan hubungan antar individu, antar kelompok manusia, dan antara individu dengan kelompok manusia. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung di situ.

“Dalam komunikasi yang dilakukan oleh mantan narapidana setelah bebas tentunya mengharap tercapainya komunikasi yang positif. Akan tetapi, saat berlangsungnya komunikasi muncul hambatan yang dialami oleh mantan narapidana. Hambatan yang muncul karena adanya stigma dan diskriminasi yang diterima oleh mantan narapidana. Stigma dan diskriminasi yang diterima mantan narapidana telah membawa kesulitan bagi mantan narapidana dalam menjalin komunikasi setelah keluar dari lapas sehingga

mempengaruhi proses komunikasi yang terjadi”(berdasarkan hasil penelitian penulis dengan Ibu Jusniar SE selaku PJ Kepala Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 15 maret).

Proses interaksi dimulai dengan imitasi yang dilakukan oleh mantan narapidana untuk mengikuti aturan yang berlaku di lingkungannya setelah bebas. Prilaku yang diberikan oleh masyarakat maupun keluarga sangat mempengaruhi interaksi yang dilakukan mantan narapidana. Sebagai pelaku, mereka mungkin sering menghindari pertemuan sosial rutin lebih memilih untuk mengurangi intensitas bertemu dengan masyarakat terutama seorang yang dikenal dekat dengan diri mantan narapidana. Untuk menghindari stigmatisasi yang diberikan masyarakat, mantan narapidana juga memilih untuk menyembunyikan identitas mereka untuk mengurangi diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat (Soekanto, 2013, hal. 58).

Interaksi sosial yang telah di jalani oleh pemuda mantan narapidana narkoba menyatakan bahwa masyarakat terhadap pemuda mantan narapidana narkoba cukup memerlukan waktu untuk bisa menyesuaikan diri, hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya karena masyarakat menganggap bahwa mantan narapidana yang sudah bebas atau keluar dari penjara, mereka tetap dianggap orang yang cacat sosial karena tindakan pidana yang pernah dilakukannya.

Para mantan narapidana telah dibekali dengan berbagai keterampilan serta kegiatan-kegiatan positif lainnya selama menjalankan hukumannya di balik jeruji, namun penerimaan di lingkungan masyarakat tidak seperti biasanya, sebelum mereka melakukan tindak pidana. Meskipun ada beberapa masyarakat yang tetap

menerima mereka dan menganggap bahwa semua manusia pernah berbuat kesalahan dan kehilafan.

Oleh karena itu, proses interaksi yang terjadi antara masyarakat dengan mantan narapidana tidak berjalan seperti biasanya, karena selain dari sikap mantan narapidana yang menutup diri mereka di sebabkan karena rasa malu dengan perbuatan yang telah di lakukannya, begitu juga dengan penerimaan masyarakat yang masih terlalu banyak pertimbangan-pertimbangan dan pemikiran negatif tentang mantan narapidana, sehingga proses interaksi yang terjadi terbatas.

Proses Interaksi Sosial Menurut Gillin dan Gillin ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu :

- a. Proses-proses yang asosiatif
 - 1) Kerja sama (*cooperation*)
 - 2) Akomodasi (*Accomodation*)
 - 3) Asimilasi (*Assimilation*)
- b. Proses Disasosiatif
 - 1) Persaingan (*Competition*)
 - 2) Kontravensi (*Contravetion*)
 - 3) Pertentangan (*Conflict*)

Dengan adanya fenomena ini menimbulkan masalah lain yang dapat merugikan kedua pihak. Seakan mantan narapidana tersebut tidak diberikan kesempatan lagi oleh masyarakat untuk berubah menjadi lebih baik. Padahal mantan narapidana sangat membutuhkan pengakuan dan penerimaan dari masyarakat. Tanpa penerimaan, narapidana justru bisa kembali melakukan hal-hal

negatif. Namun, dengan penerimaan dari keluarga serta masyarakat, mantan narapidana bisa diperdayakan. Ketika masyarakat mengakuinya mereka bermanfaat dan banyak yang bisa dilakukan.

4.2. Kehidupan Sosial

4.2.1. Pola Adaptasi

Mantan narapidana memiliki harapan untuk dapat berinteraksi dan menjalani kehidupan yang lebih baik lagi bersama selepas masa di dalam penjara. Mantan narapidana yang telah merasakan masa hukuman akan dikembalikan kedalam kehidupan bermasyarakat. Kembalinya mantan narapidana didalam masyarakat para narapidana melahirkan sosial yang berbeda bagi mantan narapidana. Mantan narapidana merasa malu untuk berinteraksi dan bersosialisasi kepada masyarakat karena pernah berbuat tindakan yang tidak baik (Dwidjya Priyanto, 2006, hal.57).

“Keinginan untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan yang bermasyarakat. Ya pastinya saya tetap bersikap normal atau biasa, positif, ramah (tidak menunjukkan kekesalan atau kemarahan) dan tetap berusaha bergaul bersama masyarakat sekitar, meski apapun tanggapan mereka baik positif maupun negatif. Mengikuti kegiatan kemasyarakatan yang diadakan di lingkungan sekitar masyarakat yang di informasikan kepada mereka baik oleh keluarga mereka sendiri maupun anggota masyarakat lainnya. Percaya diri, menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar hingga dapat menumbuhkan rasa saling pengertian dan perhatian, menyesali perbuatan salah yang pernah dilakukan, berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik secara moral maupun spiritual” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Umar Syarif Pemuda Mantan Narapidana Narkoba di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 16 April 2024).

Perasaan kacau dalam diri mereka memerlukan bantuan atau dukungan dari pihak keluarga maupun lingkungan. Jika lingkungan mereka memberi situasi

buruk maka rasa tidak nyaman akan semakin memuncak (Syamsu Yusuf, 2010, hal. 24).

Jadi dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru seorang narapidana membutuhkan dukungan sosial yang tinggi di mulai dari mereka yang memulai rutinitas dengan mengurus mereka diri sendiri., masih belum bisa berbaur dengan masyarakat yang lain, berbicara seadanya. Kemudian semakin hari, intensitas interaksi dengan semakin tinggi. Di tambah mereka yang punya teman dalam satu kegiatan. Misalnya, seorang mantan narapidana yang mengikuti pengajian bersama seseorang yang diundang dari Kemenag, keseringan mereka bertemu membuat hubungan mereka jadi lebih dekat.

“Pola adaptasi oleh Mantan Narapidana Narkoba : Mantan Narapidana Narkoba berjuang untuk dapat kembali menjadi bagian dalam masyarakat di desa pasar belakang, caranya ialah dengan bantuan jaringan keluarga. Dimana keluarga menjadi media dalam menjembatani komunikasi antara pemuda mantan narapidana narkoba dan masyarakat sekitar untuk kembali memperoleh kepercayaan mereka. Mantan narapidana narkoba merasa menyesal dan menunjukkan bahwa diri mereka sudah berubah untuk menjadi lebih baik, yang ditunjukkan dengan lebih aktif bersosialisasi, aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan terutama yang berhubungan dengan kerohanian atau keagamaan dan tentu saja dengan sungguh-sungguh berubah untuk lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa ” (Hasil wawancara penulis dengan Ibu Jusniar SE selaku PJ Kepala Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 15 Maret 2024).

Lanjut Ibu Jusniar :

“Masyarakat akan menilai apapun yang dilakukan oleh pemuda mantan narapidana narkoba. Masyarakat berpendapat pemuda mantan narapidana narkoba ini setelah bebas dari rumah tahanan sikap yang dimunculkan tidak berubah, dalam artian sikap sebelum masuk penjara dan setelah bebas dari penjara ternyata tetap sama. Bukan hanya itu kekhawatiran masyarakat desa pasar belakang mengenai pemuda mantan narapidana narkoba yang bebas dari rumah tahanan ini dikarenakan mereka dianggap tidak memiliki

pekerjaan tetap, sehingga mulai dari sanalah kekhawatiran warga terhadap mereka. Masyarakat berasumsi bahwa mantan narapidana yang pernah tersandung kasus pencurian dan Narkoba” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Jusniar selaku PJ Kepala Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 15 Maret 2024).

Dalam melakukan sebuah proses adaptasi tentu ada suatu hambatan yang harus di lalui oleh para Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar belakang Kabupaten Aceh Tenggara. Yang dimana mereka terus dituntut untuk bisa melanjutkan hidup sebagai mana mestinya. Faktor penghambat ini juga bisa menentukan para mantan narapidana narkoba dalam mengambil sikap antara kembali kelingkararan barang haram tersebut atau meninggalkan secara total. Jikalau para pemuda mantan narapidana bisa melalui semua hambatan maka mereka bisa dibilang berhasil dalam beradaptasi dengan lingkungan masyarakat kembali.

“Faktor penghambat proses adaptasi Pemuda Mantan Narapidana Narkoba. Kehidupan seorang mantan narapidana seringkali diremehkan. Hal negative itu muncul pada fenomena stigma negatif yang sangat menempel pada seseorang sebagai mantan narapidana narkoba sehingga memunculkan ketidakadilan yang memiliki catatan sebagai pelaku tindak kriminal. Stigma ini sebagai bentuk suatu ketidakadilan yang diberi masyarakat kepada pemuda mantan narapidana narkoba dengan seringnya sebuah kejadian dimana pada sebuah acara sering dikucilkan dengan tidak diajak berbicara, digunjing, serta tidak diundang di acara-acara lingkungannya” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Jusniar selaku PJ Kepala Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 15 Maret 2024).

Terdapat faktor pendukung yang memberikan harapan lebih kepada para pemuda mantan narapidana narkoba dalam melakukan upaya untuk masuk kembali ke kehidupan bermasyarakat seperti adanya dukungan dari keluarga,

sanak saudara, teman-teman sepergaulan yang menuntun mereka untuk melakukan hal yang positif, maupun dukungan social dari masyarakat setempat. Dengan adanya dukungan sosial yang diberikan kepada pemuda mantan narapidana narkoba, tentu mereka semakin semangat dan semakin percaya diri dalam menjalani kehidupan mereka menuju ke kehidupan yang lebih baik lagi kedepannya.

“Yang menjadi faktor pendukung dalam perubahan dalam diri saya ya paling utama support dari keluarga besar yang selalu memberi dorongan untuk terus berubah menjadi lebih baik. Dukungan dari kawan-kawan nongkrong juga. Ya itu lah yang memberi semangat pada diri saya agar tetap menuju hidup yang lebih baik lagi”(berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Edwin Yusuf Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, tanggal 16 April 2024).

Hal senada juga diungkapkan oleh Umar syarif, Surya Darma dan Dedy Sutrisno, bahwa :

“Yang membuat saya menjadi lebih baik ya pasti adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat setempat. Dan adanya kesibukan kerjaan yang membuat saya lupa dengan beban yang harus saya tanggung sebagai mantan narapidana. Dengan adanya dukungan dari mereka tentu saya memiliki semangat hidup yang tinggi lagi. Dan yang terakhir yak karena saya menunjukkan bahwa saya sudah menjadi lebih baik maka sudah berkurang juga cakap yang tidak mengenakan tentang diri saya dan keluarga saya”(berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 16 April 2024).

Dari hasil wawancara tentang beberapa pandangan masyarakat menyatakan Dalam hidup bermasyarakat, tentu akan dihadapkan dengan berbagai masalah atau peristiwa yang berkaitan dengan norma-norma sosial di masyarakat. Masalah atau peristiwa tersebut terkadang tidak berjalan mulus sesuai harapan

masyarakat. Hal ini disebabkan adanya suatu unsur masyarakat yang tidak terpenuhi sehingga menimbulkan kekecewaan, kekhawatiran, bahkan penderitaan di masyarakat.

Sebuah permasalahan memang terkadang dibutuhkan menuju suatu perubahan atau reformasi dengan catatan perubahan tersebut tidak merugikan pihak manapun. Dengan adanya permasalahan akan membantu proses pendewasaan seseorang. Permasalahan tersebut membuat dirinya lebih dewasa dalam bersikap dan bijak dalam menghadapinya.

Pada realitanya, ada masyarakat yang tidak peduli, bahkan tidak mengakui keberadaan mantan narapidana di lingkungannya. Adanya realita tersebut disebabkan banyaknya narapidana yang selalu kembali mengulangi kesalahan yang sama seperti yang sebelumnya sehingga masyarakat selalu memandang rendah dan berprasangka negatif terhadap mantan narapidana. Kebanyakan orang menganggap narapidana adalah pembuat onar sehingga seringkali masyarakat hanya menyoroti dari sisi negatif sehari-hari mantan narapidana. Mantan narapidana akan menghadapi suatu kecemasan dan kesulitan untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat serta mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, baik untuk dirinya sendiri dan keluarganya (Siti Sundari, 2005, hal. 77).

Sebagai seorang manusia pasti memerlukan manusia lainnya, begitu pula mantan narapidana. Seorang mantan narapidana memerlukan pekerjaan untuk kebutuhan hidupnya, memerlukan seorang pasangan hidup, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Pengetahuan agama yang baik amat diperlukan bagi seorang

mantan narapidana agar tidak kembali melakukan kesalahan yang akan menyebabkan dirinya kembali masuk ke dalam jeruji besi. Memberikan kesempatan kedua merupakan hal yang didambakan mantan narapidana untuk memperbaiki kualitas dirinya. Persepsi masyarakat bahwa masih ada kemungkinan seorang mantan narapidana melakukan pengulangan tindak kejahatan (*residivis*) membuat mantan narapidana tidak akan mendapatkan hak asasinya kembali di lingkungannya sendiri (Sarwono, 2012, hal 40).

Seorang manusia diberi serangkaian pola yang diinternalisasikan untuk mereka gunakan sebagai alat untuk merasakan, memahami, menyadari, dan menilai dunia sosial. Melalui pola-pola itulah seorang manusia memproduksi tindakan mereka dan juga menilainya. Untuk beradaptasi dengan lingkungan penjara yang asing, mereka berhadapan dengan sistem yang baru, kegiatan yang baru, dimana menurut teori ini kegiatan mereka di dalam lapas menciptakan proses sosialisasi yang berlangsung terus menerus, sehingga menjadi cara berfikir mereka untuk berperilaku kemudian semakin lama akan berubah menjadi pola perilaku dalam diri narapidana tersebut.

“Kami menjadi narapidana dengan kondisi lingkungan pembinaan memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan yaitu belajar lebih peduli dengan orang disekitar, mandiri, belajar mengatur emosi, dan belajar untuk sabar. Dampak negatif yang dirasakan yaitu terkait efek proses hukuman yang lama yang mempengaruhi pikiran memberikan penilaian diri yang negatif, seperti merasa malu menjadi seorang narapidana muda, menilai diri sebagai penjahat karena berada di penjara dan merasa masih sulit menilai keadaan dirinya saat ini. Pengalaman di penjara memberikan pengaruh besar terhadap diri kami, hal ini tampak pada perubahan yang dirasakan. kami merasa lebih dapat belajar untuk saling peduli dengan orang disekitar dan lebih menyadari peran sebagai anggota dalam keluarga. Dan kami juga menyesal dari apa yang sudah kami lakukan sebagai mantan pengguna

narkoba dan mantan narapidana” (Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Pemuda Mantan Narapidana Narkoba di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara, pada tanggal 16 April 2024).

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa para Pemuda Mantan Narapidana Narkoba Di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara merasa menyesal telah memiliki pengalaman yang buruk yang memberikan mereka ujian hidup yang cukup sulit. Mereka juga memperlihatkan keras nya perjuangan mereka dalam melakukan interaksi sosial dan beradaptasi ke dalam masyarakat Desa Pasar Belakang. Dan mereka juga menjadikan pengalaman buruk itu sebagai perjalanan hidup dan pembelajaran dalam hidup bersosial.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya mengenai dinamika kehidupan masyarakat di desa pasar belakang kabupaten Aceh Tenggara maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Dinamika kehidupan masyarakat ada dua sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat kepada pemuda mantan narapidana narkoba. Dua sikap itu antara lain sikap menerima dan menolak. Penerimaan masyarakat Desa Pasar Belakang terhadap pemuda mantan narapidana narkoba didasarkan pada penilaian masyarakat terhadap usaha-usaha serta perubahan perilaku para pemuda mantan narapidana narkoba. Lain halnya dengan penerimaan, penolakan masyarakat terhadap mantan narapidana di desa pasar belakang pada umumnya disebabkan oleh stigma masyarakat terhadap perilaku penggunaan narkoba yang pernah dilakukan oleh pemuda mantan narapidana narkoba.
2. Perilaku penggunaan narkoba yang dilakukan oleh pemuda mantan narapidana narkoba yang sampai saat ini masih sulit untuk diterima sebagian masyarakat. Meskipun telah mewujudkan niat untuk bersatu dengan masyarakat melalui usaha-usaha dan perubahan perilaku hidup ke arah yang positif, mantan narapidana dengan kasus narkoba masih mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam pergaulan oleh sebagian masyarakat. Hal inilah yang

kerap menyulitkan mantan narapidana narkoba dalam beradaptasi dan berintegrasi dengan masyarakat di Desa Pasar Belakang Kabupaten Aceh Tenggara.

3. Stigmatisasi Sosial yang didapatkan oleh para Pemuda Mantan Narapidana Narkoba bisa menjadi tekanan yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku yang ingin mereka lakukan serta dapat menimbulkan rasa putus asa yang mengganggu pola pikir mereka.
4. Faktor-faktor yang menyulitkan Pemuda Mantan Narapidana Narkoba dapat menyebabkan kembalinya mereka ke dalam kasus narkoba atau bahkan kasus tindak kriminal yang lain.
5. Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat dalam menciptakan sarana dan prasarana yang dapat meminimalisir peluang terjadinya kasus pidana.
6. Dari hasil penelitian di atas peran keluarga juga menjadi suatu peran yang sangat vital dalam membentuk karakter anak sejak dini sehingga bisa mengendalikan diri agar tidak terjerumus ke dalam kegiatan yang negative yang tidak memberi manfaat pada diri sendiri dan bagi banyak orang. Terkhusus tidak terjerumus ke dalam ruang lingkup narkoba.
7. Dukungan dan habatan yang mantan narapidana terima dapat mempengaruhi sikap yang akan mereka ambil di dalam melanjutkan hidup mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut ada pun saran yang direkomendasikan oleh penulis dalam pembentukan norma atau nilai mantan narapidana dengan masyarakat di desa pasar belakang.

Secara akademis

Melihat masih banyaknya kekurangan pada penelitian ini, yaitu salah satunya karena terbatas pada lingkup Dinamika Kehidupan Sosial Pemuda Mantan Narapidana Narkoba. Sekiranya kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan signifikansi dengan menambahkan variabel lain dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil yang bervariasi dan lebih akurat.

Secara praktis

1. Diharapkan kepada masyarakat perlu menanamkan sikap percaya, menghilangkan budaya stigmatisasi negatif yang ada terhadap para mantan narapidana terkhusus mantan narapidana narkoba, lebih terbuka dalam pergaulan dengan pemuda mantan narapidana narkoba dan mendukung para mantan narapidana tersebut untuk kembali bersatu ke dalam lingkungan masyarakat.
2. Kepada pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pemuda mantan narapidana narkoba dalam upaya menciptakan kebaikan bersama dalam kehidupan masyarakat. Serta menciptakan sarana dan prasarana ke dalam lingkungan masyarakat agar para pemuda atau masyarakat tidak membuang waktu untuk kegiatan yang tidak bermanfaat.

3. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang sudah terjerumus ke lingkaran barang haram tersebut maka sebaiknya memasukkannya ke lembaga rehabilitasi agar dapat dibina.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juntika, Nurihsan, Yusuf, Syamsu, (2010), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- A.Wawan, Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Imro'atung Sukma Islami. (2020). Kehidupan Sosial Dan Keagamaan Masyarakat Pendatang Di Kampung Texa Kelurahan Pesawahan Kecamatan Teluk Betung Selatan. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 0721*, 780887.
- Mayang, Indri, W., & Nursalam Mas'ud, I. (2016). Jurnal E quilibrium Jurnal E quilibrium. *Fenomena Sosial Pilihan Hidup Tidak Menikah Wanita Karier, III(1)*, 1–10.
- Nugroho, Y. K. (2012). Dinamika kehidupan sosial masyarakat temanggung pasca kerusuhan. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial*, 1–169.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Siti Sundari Rangkuti, (2005) *Hukum Lingkungan dan Kebijakan Lingkungan* Semarang.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kartini Kartono. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah kepemimpinan abnormal itu?*, Edisi Pertama. PT. Rajawali. Jakarta.
- Priyatno, Dwidja. (2006). *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara*, Refika Aditama, Bandung.
- Partowisastro, R. 2003. *Perbandingan konsep diri dan Interaksi Sosial anak-anak remaja WNI asli dengan keturunan Tionghoa. Laporan Penelitian*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM
- Syamsu, Yusuf. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siti Sundari, (2005). *Kesehatan mental dalam kehidupan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudarmi, S. & Indriyanto. (2009). *Sosiologi SMA/ MA untuk kelas X*. Jakarta: CV. Usaha Makmur



MAJFLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://ti.lp.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi KESEJAHTERAAN SOSIAL
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 16 Oktober 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : MHD RUDI AKBAR
 N P M : 1903090005
 Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 SKS diperoleh : 142,0 SKS, IP Kumulatif 3,140

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Dinamika Kehidupan sosial Pemuda mantan Narapidana MARKOBA di Desa pasar belakang Kabupaten Aceh Tenggara</u>	<u>ACC</u>
2	<u>Infamasi Narkoba di kalangan Pemuda dan masyarakat desa pasar belakang Aceh Tenggara</u>	<u>X</u>
3	<u>Perilaku anak pelajar disekolah dalam pembentukan karakter yang diperoleh di SMK N 1 KUTACANE</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

059.19.309

Pemohon,

(MHD RUDI AKBAR)

Medan, tanggal 16 Oktober 2023

Ketua

Program Studi Fes. Sos
- Jahreddi -

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Fes. Sos
- Jahreddi -

Dr. H. Mujahidin S. Sos, Msp
 NIDN: 0120080902

Dr. H. Mujahidin S. Sos, Msp
 NIDN: 0120080902



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1856/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **16 Oktober 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MHD RUDI AKBAR**
N P M : 1903090005
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANNA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA**
Pembimbing : **Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 059.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Oktober 2024

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 01 Rabiul Akhir 1445 H
16 Oktober 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1856/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **16 Oktober 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MHD RUDI AKBAR**
 N P M : 1903090005
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANNA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA**
 Pembimbing : **Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 059.19.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Oktober 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 01 Rabiul Akhir 1445 H
 16 Oktober 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Perteinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> • fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 4 DESEMBER 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MHD RUDI AKBAR
N P M : 1903090005
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1856./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023. tanggal 16 OKTOBER..... dengan judul sebagai berikut :

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN MURAPIDANA
MAKROBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH
TENGGERA.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk penguasaan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(M. Yusufudin)

NIDN 0128088902

Pemohon

(MHD RUDI AKBAR)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 2091/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 Desember 2023
 Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	TOMY MUHAMMAD SILAEN	1903090045	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	PERILAKU ANAK PESANTREN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN KAPAKTER DI SEKOLAH PESANTREN TAHFIZ AL-QURAN CENTER (PTAC) DESA PERTANIAN KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
2	SITI KHAIRUNNISA DAULAY	1903090012	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Assoc. Prof. Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	PERAN DINAS SOSIAL DALAM MENANGANI KEMISKINAN DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA
3	MHD RUDI AKBAR	1903090005	Dr. EFENDI AGUS., M.Si.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA
4					
5					

Medan, 21 Djuadi Awwal 1445 H
 05 Desember 2023 M



DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU menghimbau surat ini agar disebutkan
tanggal dan tanggapannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KPIPT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id | fisip@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : **MHD. RUOI AKBAR**
N P M : **1903090005**
Program Studi : **ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**
Judul Skripsi : **DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANA
NARKOBA DIDESK PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TELUGGARA.**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10-11-24	Bimbingan konsep proposal skripsi	
2	28-11-24	Bimbingan dan perbaikan isi proposal	
3	29-11-24	Bimbingan dan perbaikan sistematika penulisan	
4	30-11-24	ACC seminar proposal	
5	9-1-24	Bimbingan pedoman wawancara	
6	12-2-24	Bimbingan dan perbaikan pedoman wawancara	
7	13-3-24	ACC pedoman wawancara	
8	13-5-24	Bimbingan dan perbaikan bab 4 dan bab 5	
9	15-5-24	Revisi bab 4 dan bab 5	
10	20-5-24	ACC skripsi	

Medan, 20 Mei 2024

Dekan,

Dr. Anwar Saleh, S.Sos.,MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Dr. H. MUJAHIDDIN, S.SOS.,M.SP
NIDN: 0128088902

Pembimbing,

Dr. H. MUJAHIDDIN, S.SOS.,M.SP
NIDN: 0128088902



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : **899/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 27 Dzulq'adah 1445 H
 04 Juni 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Pasar Belakang,
 Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

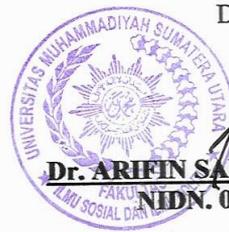
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : **MHD RUDI AKBAR**
 N P M : 1903090005
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN
 NARAPIDANNA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG
 KABUPATEN ACEH TENGGARA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
PENGULU KUTE KUTACANE
KECAMATAN BABUSSALAM

Nomor : 265 /SK/K-KC/AGR/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Perihal : Surat Keterangan Mengadakan
 Penelitian

Kutacane, 05 Juni 2024

Kepada Yth : Bapak/Ibu Wakil/Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
 di-
 Medan

Sehubungan dengan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 899/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024, 04 Juni 2024 Perihal mohon diberikan ijin penelitian Mahasiswa di Pasar Belakang Desa Kute Kutacane Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara.

Bersama dengan surat ini kami sampaikan bahwa kami tidak merasa keberatan/ memberikan ijin kepada mahasiswa sebagai mana terlampir dalam surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut untuk melakukan penelitian selama 69 (enam puluh sembilan) hari di Pasar Belakang Desa Kute Kutacane Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara dari tanggal 14 Maret s/d 21 Mei 2024.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Desa Kute Kutacane
 Pada Tanggal : 05 Juni 2024

PJ. KEPALA DESA KUTE KUTACANE





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 960/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	MHD RUDI AKBAR	19030900005	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL PEMUDA MANTAN NARAPIDANINA NARKOBA DI DESA PASAR BELAKANG KABUPATEN ACEH TENGGARA
2	ARFA NABILLAH	20030900045	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	TINJAUAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEDAGANG UMKM DI TAMAN WISATA IMAN PASCA COVID 19
3	SRI PURNAMA SARI	20030900026	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	
4						
5						

Medan, 01 Dzulhijjah 1445 H

08 Juni 2024 M

Tetap : 3 mhs (nonjurnal)

Siapa (tidak ada)

Notulis Sidang :

Ditelaah oleh :
 an, Rektor
 Waki Rektor

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Mhd Rudi Akbar
Tempat dan Tanggal Lahir : Kutacane, 23 September 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Sisingamangaraja, Gg. Garu IV, No.28D
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Resman
Ibu : Desi Susanti
Alamat : Jln. Cut Nyak Dien Link. V No 52

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Kutacane
2. SMP Negeri 1 Kutacane
3. SMK Negeri 1 Kutacane
4. Tahun 2019-2024, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 25 Juni 2024



Mhd Rudi Akbar